

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) merupakan pendekatan asuhan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi melalui pemantauan yang berkelanjutan, deteksi dini komplikasi, serta pemberian intervensi yang tepat sesuai kebutuhan. Dalam pelaksanaannya, *continuity of care* juga mendorong penggunaan asuhan berbasis bukti (*evidence based practice*) termasuk terapi komplementer untuk meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan ibu (Sulistyawati & Ediyono, 2024).

Pada masa kehamilan trimester III, ibu sering mengalami peningkatan kecemasan menjelang persalinan. Kondisi ini dipengaruhi oleh perubahan hormonal, rasa takut terhadap proses persalinan, serta kurangnya kesiapan psikologis. Kecemasan yang tidak ditangani dapat berdampak pada peningkatan ketegangan otot, gangguan tidur, hingga berpengaruh pada proses persalinan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi nonfarmakologis yang aman dan efektif untuk membantu menurunkan kecemasan ibu hamil (Aromatika & Utami, 2024).

Salah satu terapi komplementer yang dapat digunakan pada masa kehamilan adalah aromaterapi lavender. Aromaterapi ini mengandung senyawa

aktif seperti linalool dan linalyl acetate yang memiliki efek relaksasi pada sistem saraf. Penggunaan aromaterapi lavender terbukti dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dan memberikan efek menenangkan secara psikologis. Hal ini menjadikan aromaterapi lavender sebagai salah satu intervensi sederhana yang dapat diterapkan dalam pelayanan antenatal care (Barus & Octavia, 2023).

Selain pada kehamilan, kecemasan juga menjadi masalah utama pada proses persalinan, terutama kala I fase aktif. Nyeri persalinan yang intens dapat meningkatkan stres dan kecemasan ibu, sehingga berdampak pada kemajuan persalinan. Oleh karena itu, diperlukan metode relaksasi yang dapat membantu ibu mengelola nyeri secara lebih baik tanpa menggunakan obat-obatan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah terapi murottal Al-Qur'an (Oktadini et al., 2024).

Terapi murottal Al-Qur'an merupakan intervensi audio spiritual yang memberikan efek ketenangan melalui stimulasi gelombang otak yang menenangkan. Terapi ini mampu menurunkan intensitas nyeri dan kecemasan pada ibu bersalin dengan cara meningkatkan relaksasi psikologis dan menurunkan aktivitas sistem saraf simpatis. Selain itu, murottal juga memberikan dukungan spiritual yang memperkuat ketenangan emosional ibu selama proses persalinan (Yuliana et al., 2021).

Pada bayi baru lahir, salah satu intervensi penting dalam asuhan kebidanan adalah penundaan pemotongan tali pusat (*Delayed Cord Clamping*). Penundaan ini memungkinkan aliran darah dari plasenta ke bayi berlangsung

lebih lama sehingga meningkatkan volume darah neonatal. Hal ini berdampak pada peningkatan kadar hemoglobin dan cadangan zat besi bayi baru lahir, yang sangat penting untuk mencegah anemia pada awal kehidupan (Triani et al., 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa penundaan pemotongan tali pusat memberikan manfaat signifikan terhadap peningkatan kadar hemoglobin bayi baru lahir dibandingkan dengan pemotongan segera. Selain itu, intervensi ini juga membantu meningkatkan status kesehatan neonatal secara keseluruhan serta mendukung adaptasi fisiologis bayi setelah lahir. Oleh karena itu, praktik ini direkomendasikan sebagai bagian dari standar asuhan bayi baru lahir (Widiantari et al., 2023).

Pada masa nifas, salah satu masalah yang sering dialami ibu adalah ketidaklancaran produksi ASI yang dapat menghambat proses menyusui. Produksi ASI yang tidak optimal dapat berdampak pada pemenuhan nutrisi bayi dan keberhasilan ASI eksklusif. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang dapat merangsang hormon oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI secara alami (Fadilah et al., 2025).

Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan produksi ASI adalah pijat oksitosin. Pijat ini dilakukan pada area punggung ibu untuk merangsang pelepasan hormon oksitosin yang berperan dalam refleksi *let down* ASI. Penelitian menunjukkan bahwa pijat oksitosin dapat meningkatkan volume ASI serta memperlancar proses menyusui pada ibu nifas (Gultom et al., 2023).

Selain itu, pijat oksitosin juga terbukti memberikan manfaat dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum, baik yang dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun oleh keluarga seperti suami. Intervensi ini juga membantu meningkatkan kenyamanan ibu, mengurangi stres, serta mempercepat keberhasilan menyusui (Sandriani et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap tahap dalam siklus kehamilan hingga nifas memiliki kebutuhan asuhan yang berbeda namun saling berkesinambungan. Integrasi terapi komplementer seperti aromaterapi lavender, murottal Al-Qur'an, penundaan pemotongan tali pusat, dan pijat oksitosin merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang holistik, aman, dan berbasis bukti (Sulistyawati & Ediyono, 2024).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan kasus ini adalah mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas dengan penerapan asuhan komplementer berupa aromaterapi lavender pada masa kehamilan, terapi murottal Al-Qur'an pada persalinan, penundaan pemotongan tali pusat pada bayi baru lahir, serta pijat oksitosin pada masa nifas.

2. Tujuan Khusus

a. Mampu melaksanakan pengkajian subjektif pada ibu selama masa

kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

- b. Mampu melaksanakan pengkajian objektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- c. Mampu menganalisis masalah kebidanan yang muncul selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- d. Mampu melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan sesuai standar pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas dengan penerapan aromaterapi lavender, terapi murottal Al-Qur'an, penundaan pemotongan tali pusat, serta pijat oksitosin sebagai asuhan komplementer.
- e. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas.

C. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi tambahan referensi ilmiah dan bahan pembelajaran bagi institusi pendidikan kebidanan mengenai penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) dengan integrasi terapi komplementer berupa aromaterapi lavender pada kehamilan, murottal Al-Qur'an pada persalinan, penundaan pemotongan tali pusat pada bayi baru lahir, serta pijat oksitosin pada masa nifas berdasarkan *evidence based practice*.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Menjadi masukan dalam pengembangan pelayanan kebidanan komprehensif yang mengintegrasikan terapi komplementer seperti aromaterapi lavender, murottal Al-Qur'an, penundaan pemotongan tali pusat, dan pijat oksitosin untuk meningkatkan kenyamanan ibu, keselamatan ibu dan bayi, serta kualitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal.

3. Bagi Profesi

Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan bidan dalam memberikan asuhan kebidanan holistik melalui penerapan aromaterapi lavender, terapi murottal Al-Qur'an, penundaan pemotongan tali pusat, dan pijat oksitosin secara tepat sesuai standar asuhan kebidanan.

4. Bagi Klien

Meningkatkan pemahaman ibu dan keluarga mengenai pentingnya asuhan kebidanan berkesinambungan sejak kehamilan hingga nifas serta manfaat terapi komplementer dalam mendukung kenyamanan ibu, kelancaran persalinan, kesehatan bayi baru lahir, dan keberhasilan menyusui.